

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMASAN PROGRAM ACARA TELEVISI
FRANCHISE “EAT BULAGA! FILIPINA”
DAN “THE NEW EAT BULAGA! INDONESIA”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

Annisa Devi Nurrul Kurniawati

NIM: 1210641032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2018

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMASAN PROGRAM ACARA TELEVISI
FRANCHISE “EAT BULAGA! FILIPINA”
DAN “THE NEW EAT BULAGA! INDONESIA”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Annisa Devi Nurrul Kurniawati
NIM: 1210641032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni yang berjudul :

**ANALISIS PERBANDINGAN KEMASAN PROGRAM ACARA TELEVISI *FRANCHISE*
"EAT BULAGA! FILIPINA" DAN "THE NEW EAT BULAGA! INDONESIA"**

yang disusun oleh
ANNISA DEVI NURRUL KURNIAWATI
NIM. 1210641032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1
Film dan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal

03 Juli 2018



Pembimbing I/Ketua Penguji

Dr. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 19580912 198601 1 001

Pembimbing II/Anggota Penguji

Lucia Ratnaningsih S., S.IP., M.A.
NIP. 19700618 199802 2 001

Anggota/Penguji Ahli

Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum
NIP. 19690209 199802 2 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP.19610710 198703 1 002



LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :


N A M A : Annisa Devi Nurrul Kurniawati
N I M : 1210641032
Judul Skripsi : Analisis Dan Perbandingan Kemasan Program Acara
Televisi *Franchise* "Eat Bulaga! Filipina" Dan "The
New Eat Bulaga! Indonesia"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam karya Pengantian Seni Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 Juni 2018
Yang Menyatakan,




Annisa Devi Nurrul Kurniawati
NIM: 1210641032

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Nikmat, Rahmat dan Karunia-Nya serta kesempatan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Untuk itu karya ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orangtua saya dan seluruh keluarga saya.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses Skripsi Pengkajian Seni dengan judul **Analisis Perbandingan Kemasan Program Acara Televisi *Franchise* “Eat Bulaga! Filipina” dan “The New Eat Bulaga! Indonesia”**, walaupun mengalami hambatan dalam proses penelitiannya. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu persyaratan yang wajib ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta. Proses dalam pembuatan tugas akhir yang sangat panjang ini tentunya tidak akan terwujud begitu saja tanpa bantuan dan doa dari berbagai pihak.

Atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak demi terwujudnya penelitian ini, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Allah SWT, atas karunia dan hidayah-Nya.
2. Marsudi, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
3. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A, selaku Ketua Jurusan S1 Televisi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta
4. Bapak Alexandri Luthfi R., M.S., selaku Dosen Pembimbing I tugas akhir skripsi pengkajian seni.
5. Ibu Lucia Ratnanindyah S., S.IP., M.A., selaku dosen Pembimbing II tugas akhir skripsi pengkajian seni
6. Bapak Latief Rakhman Hakim, Msn, selaku Dosen Wali
7. Bapak Djuminto S.IP., selaku narasumber pada seminar tugas akhir ini
8. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
9. Annisa, Mutiara, Rohma, Eri, Pupet, Lalu, Hanif dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang sudah memberikan segala dukungannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan supaya kedepannya akan menjadi lebih baik, dan penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi seluruh masyarakat. Amin.



Yogyakarta, 22 Juni 2018

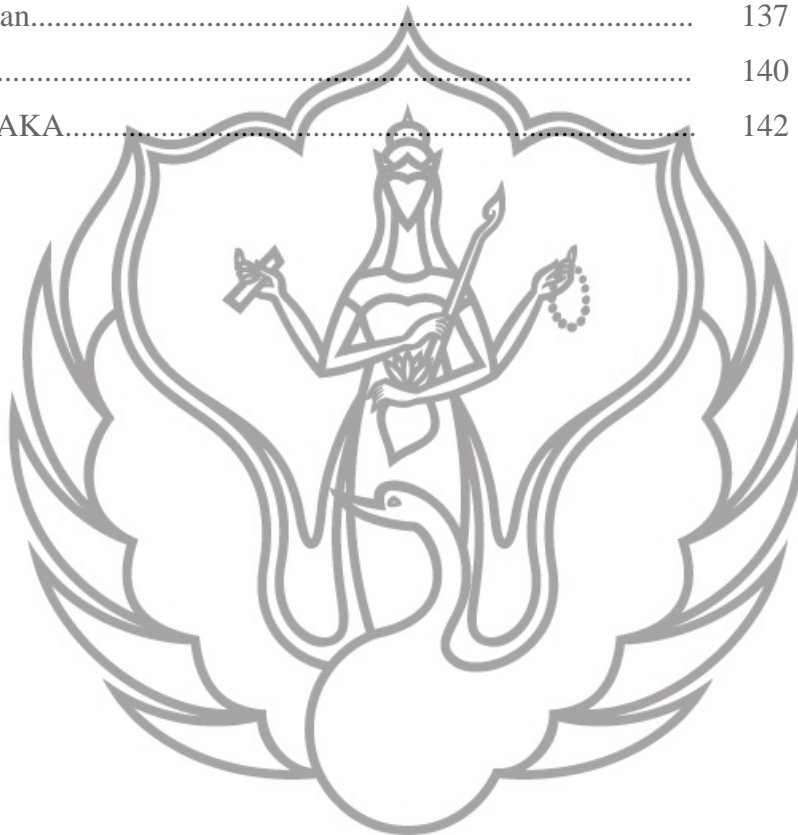
Penulis

Annisa Devi Nurrul Kuniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR <i>SCREENSHOT</i>	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	6
G. Skema Penelitian.....	9
 BAB II. OBJEK PENELITIAN	
A. Program Acara Televisi Eat Bulaga! Filipina	10
B. Program Acara Televisi The New Eat Bulaga!.....	21
 BAB III. LANDASAN TEORI	
A. <i>Variety Show</i>	29
B. Kemasan Program.....	38

C. Teori Pendukung.....	55
D. Penelitian Komparatif.....	57
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Data Penelitian	59
B. Analisa Data.....	96
C. Persamaan dan Perbedaan.....	129
D. Alasan Persamaan dan Perbedaan.....	130
BAB IV. PENUTUP	
E. Kesimpulan.....	137
F. Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....	142
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 3.1 Bentuk Panggung Arena U.....	37
Gambar 3.1 Bentuk Panggung Arena Tapal Kuda.....	37
Gambar 4.1 Bentuk Tata Panggung “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	86
Gambar 4.2 Bentuk Tata Panggung Arena Tapal Kuda.....	87



DAFTAR SCREENSHOT

	hal
<i>Screenshot 4.1</i> Bumper Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	93
<i>Screenshot 4.2</i> Bumper “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ”	95
<i>Screenshot 4.3</i> Busana Host “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ” di Studio	106
<i>Screenshot 4.4</i> Busana Host di luar studio.....	108
<i>Screenshot 4.5</i> Busana host saat Aldub Anniversary.....	110
<i>Screenshot 4.6</i> Busana host pada segmen Kalyeserye.....	111
<i>Screenshot 4.7</i> Busana host di studio “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ”	113
<i>Screenshot 4.8</i> Busana di luar studio program “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ” ..	116
<i>Screenshot 4.9</i> Tampilan Panggung dari samping program Eat Bulaga!	118
<i>Screenshot 4.10</i> Background Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	119
<i>Screenshot 4.11</i> Tampilan Panggung dari samping The New Eat Bulaga	120
<i>Screenshot 4.12</i> Background Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	121
<i>Screenshot 4.13</i> Identifikasi Bumper Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	123
<i>Screenshot 4.14</i> Identifikasi Bumper Program “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ” ..	124



DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 4.1 Kemunculan <i>Host</i> Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ” di tiap segmen	56
Tabel 4.2 Kemunculan <i>Host</i> Program “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ” di tiap segmen.	60
Tabel 4.3 Peran <i>Host</i> Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	62
Tabel 4.4 Peran <i>Host</i> “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ”	64
Tabel 4.5 Busana dalam Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	67
Tabel 4.6 Gaya Busana dalam Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	74
Tabel 4.7 Busana Dalam Program “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ”	77
Tabel 4.8 Gaya Busana dalam Program “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ”	84
Tabel 4. 9 Tampilan <i>Setting</i> Progam “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	87
Tabel 4.10 Jenis <i>Setting</i> Program “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	90
Tabel 4.11 Tampilan <i>Setting</i> Program “ <i>The New Eat Bulaga! Indonesia</i> ”	91
Tabel 4.12 Jenis <i>Setting</i> Program <i>Eat Bulaga! Filipina</i>	92
Tabel 4.13 Tabel Pengamatann Bumper “ <i>Eat Bulaga! Filipina</i> ”	94
Tabel 4.14 Pengamatam Kesesuaian Unsur-unsur Desain dengan Bumper.....	95
Tabel 4.15 Rekapitulasi Data <i>Host</i> Kedua Program.....	97
Tabel 4.16 Rekapitulasi Data Busana.....	103
Tabel 4.17 Tabel Rekapitulasi Data <i>Setting</i>	117
Tabel 4.17 Rekapitulasi Data Bumper.....	121
Tabel 4.18 Persamaan Program.....	127
Tabel 4.19 Perbedaan Program.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Tugas Akhir Pengkajian Seni

Lampiran 2 Desain Poster, Undangan, dan Notulensi Seminar Tugas Akhir

Lampiran 3 Dokumentasi Foto Publikasi Poster Seminar Tugas Akhir

Lampiran 4 Dokumentasi Foto Seminar

Lampiran 5 Dokumentasi Foto Seminar

Lampiran 6 Surat Pernyataan Publikasi Karya Ilmiah



ABSTRAK

Persaingan antar stasiun televisi untuk menampilkan program acara televisi terbaiknya sangatlah ketat, salah satunya dengan format program acara televisi *variety show*. The new Eat Bulaga! Indonesia salah satunya, program acara televisi ini merupakan program acara televisi *franchise* dari luar negeri, “Eat Bulaga! Filipina”. Kedua program memiliki latarbelakang yang berbeda sehingga memerlukan penyesuaian untuk “Eat Bulaga! Filipina” ditayangkan di Indonesia. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah sara penyajian atau kemasan program acara televisinya. Maka penelitian ini memilih cara penyajian atau kemasan, elemen kemasan yang akan dianalisis berdasarkan teori dari Morissan.

Penelitian dilakukan secara komparatif, membandingkan kemasan kedua program, untuk mengetahui sejauh mana persamaan dan perbedaannya. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dokumen dan observasi. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan temuan yang ditemukan dari kedua objek penelitian. Elemen kemasan yang diteliti terdiri dari; host, busana, setting, dan bumper.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan dari kedua program cukup banyak, sedangkan perbedaan ada di beberapa bagian. Adanya persamaan dan perbedaan pada program ini bisa dikatakan diperoleh dari asal program acara televisi “Eat Bulaga! Filipina” yang di-*franchise*-kan, “The New Eat Bulaga! Indonesia” sebagai penerima *franchise* yang melakukan perubahan berdasarkan kesepakatan dengan pihak pemberi *franchise*.

Kata Kunci: Kemasan Program, Komparasi program *franchise*, Eat Bulaga! Filipina, The New Eat Bulaga! Indonesia



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai program acara televisi ditayangkan, mulai dari program acara televisi musik hingga program acara televisi diskusi. Beragam tayangan dikemas semenarik mungkin untuk menarik perhatian penonton dan pengiklan. Salah satu program acara televisi yang mampu menarik perhatian penonton adalah program acara televisi yang berkategori *show*, seperti *variety show*. Naratama berpendapat bahwa “*Variety show* adalah format acara TV yang mengkombinasikan berbagai format acara lainya seperti *talkshow*, *magazine show*, *kuis*, *game show*, *music concert*, drama, dan sitkom. Variasi acara tersebut dipadukan dalam sebuah pertunjukkan dalam bentuk siaran langsung maupun siaran rekaman” (Naratama, 2013: 212). Hampir di seluruh *channel* televisi nasional di Indonesia memiliki format program *variety show*. Hal ini menimbulkan persaingan yang cukup ketat antar stasiun tv untuk menarik perhatian penonton menonton programnya sehingga cara penyajian atau pengemasan sebuah program menjadi bagian penting untuk menarik perhatian penonton.

Perkembangan tren program acara televisi selama kurang lebih 5 tahun ini kebelakang ini, cenderung menyajikan program-program acara televisi dengan konsep *franchise*. Konsep yang lebih populer digunakan pada usaha produk konsumsi, minimarket, kesehatan dan kecantikan, otomotif, dan bidang manufaktur lainnya menjadi alternatif pilihan produksi program acara televisi. Istilah *franchise* dalam Bahasa Indonesia adalah waralaba. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* waralaba berarti hak untuk menjalankan usaha atau bisnis didaerah yang telah ditentukan. Andi Fachrudin dalam bukunya juga menyebutkan:

“...Konsep waralaba atau *franchise* pada industri televisi berkaitan dengan hak memproduksi, hak siar, dan hak eksklusif (komersial), maka setiap stasiun televisi harus menerapkan system perjanjian dengan

mekanisme lisensi untuk membeli hak siar atau *franchise*-nya sekaligus” (Fachrudin, 2015: 85).

Mayoritas program acara televisi *franchise* di Indonesia berasal dari luar negeri, seperti; Amerika, Belanda, Inggris, Mexico, dan Filipina. Suatu hal yang perlu diperhatikan dalam tren program acara televisi *franchise* ini adalah pihak *franchisor* (Pemberi *Franchise*) berasal dari luar negeri yang memiliki latar belakang budaya dan tradisi yang berbeda dengan Indonesia. Artinya pihak stasiun televisi sebagai *franchisee* (Penerima *franchise*) memerlukan penyesuaian nilai-nilai dan norma-norma dalam bentuk penyajiannya agar dapat diterima oleh penonton di Indonesia. Dalam penyajiannya pun pihak stasiun televisi juga menyesuaikan dengan tren yang sedang berkembang di Indonesia sendiri agar lebih dekat dan menarik perhatian penonton. Oleh sebab itu, penelitian ini dibuat karena mengamati sebuah fenomena program acara televisi *franchise* yang belakangan menjadi salah satu alternatif dalam memproduksi sebuah program acara televisi khususnya program berformat *variety show*.

Program acara televisi *franchise* berformat *variety show* di Indonesia salah satunya adalah “The New Eat Bulaga! Indonesia”. Program ini merupakan program *franchise* yang program aslinya dari Filipina, “Eat Bulaga! Filipina”. “Eat Bulaga! Filipina” merupakan program *variety show* terlama di Filipina. Ditayangkan sejak tahun 1976 di GMA Network. Program ini menjadi program populer di slot penayangan siang hari. Program ini diambil di dua lokasi berbeda, lokasi pertama di studio dan lokasi kedua di daerah lokal yang dipilih. Ketika program siaran langsung masing-masing *host* di dua lokasi saling terhubung di segmen tertentu bahkan kendali dari permainan bisa dilakukan oleh *host* di studio. Indonesia menjadi negara pertama program ini *me-franchise*-kan programnya.

Sebelumnya program “The New Eat Bulaga! Indonesia” pernah ditayangkan oleh SCTV dengan nama “Eat Bulaga! Indonesia”. Setelah program menghentikan masa siarannya, hak siar dari program ini diambil alih oleh ANTV. Beberapa pembaruan dilakukan dalam program “The New Eat

Bulaga! Indonesia” yang masih merupakan program *franchise* dari “Eat Bulaga! Filipina”. Sama halnya dengan program “Eat Bulaga! Filipina” program ini memiliki konsep yang serupa serta dilakukan pengambilan gambar di dua lokasi yang berbeda. Hanya saja waktu penayangan program ini berbeda, “The New Eat Bulaga! Indonesia” ditayangkan mulai pukul 8 pagi. Tentunya ada penyesuaian cara penyajian program “Eat Bulaga! Filipina” ke “The New Eat Bulaga! Indonesia” agar menarik perhatian penonton.

“Eat Bulaga! Filipina” dan “The New Eat Bulaga! Indonesia” mempunyai banyak kesamaan yang dikemas juga dengan format penyajian yang sama, meskipun memiliki kesamaan, kedua program ini memiliki banyak perbedaan, salah satunya dalam kemasannya, keduanya berlomba untuk menarik perhatian penonton di negaranya masing-masing sehingga program harus dibuat semenarik mungkin. “The New Eat Bulaga! Indonesia” sendiri memiliki pekerjaan yang cukup lebih berat untuk menarik perhatian penonton selain dikarenakan harus menyesuaikan materi programnya dengan penonton di Indonesia, program ini juga harus memperbarui kemasan programnya mengingat program ini pernah ditayangkan sebelumnya untuk lebih menarik perhatian penonton. Cara penyajian program atau kemasan menjadi salah satu faktor untuk menarik perhatian penonton serta memberikan kesan pertama yang baik. Cara penyajian atau kemasan disebutkan dalam buku *Manajemen Media Penyiaran Strategi mengelola Radio dan Televisi* yang ditulis Morissan, Kemasan suatu program yang mencakup antara lain, misalnya: pembawa acara (*presenter*), busana yang dikenakan, penampilan latar belakang (*setting*), *bumper* program yang menarik (Morissan, 2011:284).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan meneliti tentang pengaplikasian kemasan program *franchise* dari program acara televisi “Eat Bulaga! Filipina” ke “The New Eat Bulaga! Indonesia” serta untuk mencari tahu seperti apa persamaan dan perbedaan pada kedua program tersebut. Cara penyajiannya atau kemasannya dapat dilihat dari; busana yang dikenakan, *bumper* program, pengisi acara, dan penampilan latar belakang. Adapun judul penelitian ini “Analisis dan Perbandingan Kemasan Acara Televisi *Franchise*

The New Eat Bulaga Indonesia di ANTV”. Penelitian ini suatu upaya untuk mencari tahu penyajian program *franchise*, menggunakan kemasannya sebagai wujud kreativitas penyajiannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana elemen kemasan program “Eat Bulaga!” di negara asalnya Filipina?
2. Bagaimana elemen kemasan program *franchise* “The New Eat Bulaga! Indonesia” di ANTV?
3. Apa persamaan dan perbedaan kemasan program “Eat Bulaga! Filipina” dan “The New Eat Bulaga! Indonesia” serta apa alasannya?

C. Tujuan

1. Memahami elemen kemasan program dari negara asal konsep *franchise*-nya
2. Memahami elemen kemasan program *franchise* di stasiun televisi di Indonesia
3. Untuk mengetahui program *franchise* Eat Bulaga Filipina ke “The New Eat Bulaga” di stasiun televisi di Indonesia

D. Manfaat

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai program *franchise* yang diproduksi ulang di stasiun televisi di Indonesia, salah satunya program “The New Eat Bulaga! Indonesia”.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain: Handini Rahmawati (2014), Maryati Ivana (2012), dan Priscilla Cecille Shahnaz (2015). Skripsi Handini Rahmawati Mahasiswi Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul Studi Komparasi

Variety show “Dahsyat” RCTI dan “INBOX” SCTV ditinjau dari Format Penyajiannya (Periode Maret 2013), tahun 2014. Penelitian ini membandingkan format penyajian dua program *variety show*. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti program *variety show* dari segi format penyajiannya. Perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan tidak mengkomparasikan program dan program yang akan diteliti *franchise*.

Kedua, skripsi Maryati Ivana mahasiswi Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berjudul Analisis *Repacking* Program Kuis Famili 100 Menjadi Kuis Super Family (Studi Komparasi Program Kuis Family 100 Dengan Kuis Super Family), tahun 2012. Penelitian ini membandingkan dua program kuis yang sama namun telah berbeda dalam pengemasannya. Kemudian penelitian ini melihat perbedaan dan persamaan kedua kuis dari segi, pengemasan, penyajian, dan teknik kedua kuis tersebut. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama melihat penyajian program *franchise*. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah program yang akan diteliti berformat *variety show* sehingga dalam penyajian tentunya memiliki perbedaan.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Priscilla Cecille Shahnaz mahasiswi bidang Ilmu Komunikasi Pemasaran peminatan *Broadcasting* Universitas Bina Nusantara dengan judul Analisis Strategi Programming “The New Eat Bulaga! Indonesia” Di ANTV (Periode Maret-April 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *strategi programming* yang digunakan program The New Eat Bulaga! Indonesia periode Maret-April 2015 dan menganalisis hasil SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) yang dimiliki program tersebut. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti program The New Eat Bulaga! Indonesia. Perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang format penyajian program sedangkan pada penelitian Priscilla meneliti *strategi programming* yang diterapkan pada program tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif dengan metode deskriptif secara kualitatif, jenis dan metode penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber terpercaya yang kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang sesuai dengan bidang keilmuan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:15).

Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. (Moh Nazir 2005: 58).

1. Objek Penelitian

Populasi objek penelitian ini adalah semua video tayangan program selama tahun 2016 dari kedua objek penelitian. Dengan demikian, objek penelitian mesti diseleksi dengan memilih sampel. Pemilihan sampel di pilih dengan cara *purposive random sampling*. Penelitian kualitatif memilih sampel berdasarkan tujuan dan maksud (*purposeful sampling*) agar dapat memberikan informasi penting yang tidak dapat diperoleh melalui cara lainnya (Alwasilah, 2003:146). Pengambilan sampel dengan "*sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi (Sugiyono, 2011: 85).

Pemilihan sampel dari populasi objek penelitian ini selama tahun 2016 dikarenakan keterbatasan video penayangan dari program Eat Bulaga!

Filipina, sehingga populasi dibatasi pada tahun 2016 dengan *range* waktu penayangan dari Januari sampai Agustus. Ada alasan lain yang menyebabkan populasi hanya dibatasi sampai bulan Agustus, dikarenakan The New Eat Bulaga! Indonesia telah mengakhiri masa siaran programnya pada bulan tersebut. Kemudian setelah melakukan pemilihan populasinya, sampel dipilih dengan mengambil sampel dari beberapa bulan secara acak untuk empat sampelnya, dan satu sampel dipilih khusus pada bulan Agustus, untuk menunjukkan keseimbangan sampel penelitiannya dipilih acak dengan membuat nomor undian untuk seluruh populasi.

2. Metode Pengambilan Data

Dalam pengumpulan data yang relevan dengan objek penelitian, maka digunakan beberapa metode agar memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sekaligus mempermudah penelitian ini. Adapun metode-metode tersebut adalah:

a. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengambilan data observasi dan wawancara dalam penelitian (Sugiyono, 2016: 240). Pengumpulan data yang diperoleh dari jurnal dan pustaka baik cetak maupun digital. Selain itu, pengumpulan data dilakukan dengan mengambil dokumentasi dari *official youtube* masing-masing stasiun televisi atau objek penelitian itu sendiri, dalam bentuk *file* video program untuk kepentingan data penelitian.

b. Observasi

Melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Hasil dari rekaman objek penelitian program acara televisi *franchise* tersebut akan diamati dan dicermati serta disinkronkan dengan perwujudan program acara televisi *franchise*.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra, secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media *visual/ audiovisual* (Satori Djam'an, 2009: 105).

3. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada pihak lain (Sugiyono, 2011). Secara garis besar ada dua tahapan dalam analisa data ini:

- a. Tahap pertama, menganalisis kemasakan program acara televisi semua objek penelitian, dalam hal ini video sampel tayangan kedua program, dengan teori dari Morissan serta teori-teori pendukungnya.
- b. Tahap kedua, menguraikan persamaan dan perbedaan dari kedua program serta alasan adanya persamaan dan perbedaan.

Proses analisis tahap pertama dan kedua menggunakan peneliti sebagai alat untuk menganalisis objek penelitian. Hasil penelitian ini pun mengandung tingkat subjektivitas yang tinggi, karena itu hasil penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan. Di bawah ini adalah skema penelitian sebagai gambaran proses analisis ini.

G. Skema Penelitian

